

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS,
DAN EFISIENSI TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA BANK
BANK SWASTA NASIONAL *DEVISA GO PUBLIK***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Disusun Oleh:

ADI SETYA WIJAYA
NIM : 2012210533

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Adi Setya Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 17 Nopember 1993
N.I.M : 2012210533
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva,
Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap *Return On Equity*
pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

Disetujui dan diterima baik oleh :

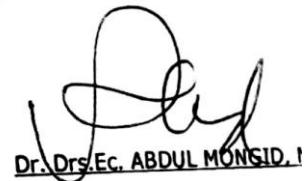
Tanggal :

Tanggal :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Ec. ABDUL MONGID, M.A.

Tim Penguji,
Sekretaris


Dr. Drs. Ec. ABDUL MONGID, M.A.

**Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas,
Dan Efisiensi Terhadap *Return On Equity* Pada Bank
Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public***

**Adi Setya Wijaya
2012210533**

Email : adiseta150@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to analyze whether LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, and FBIR simultaneously and partially are significant effect toward ROE on National Private Commercial Go Public Banks.

Samples in research are Mayapada International Bank, Ekonomi Raharja Bank, and Sinarmas Bank. Data in The research uses documentation method. datas are taken from published Financial report of Foreign Exchange National Private Banks Go Public begin from first quarter at year 2011 until fourht quarter at year 2015. The technique of data analysis uses multiple linear regression analysis.

The result of the research showed that LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, and FBIR simultaneously have a significant effect toward ROE. Partially LAR and BOPO have a significant effect toward ROE, but the other side happened to LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN and FBIR which don't have a significant effect toward ROE. And the last result, the dominant variable which effecting ROE is LAR.

Keywords : liquidity, asset quality, sensitivity. Efficiency, and profitability

PENDAHULUAN

Pada saat ini peran perbankan dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting bagi suatu negara. Untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dapat di ukur melalui *Return On Equity* (ROE). Dalam setiap bank ROE

Dalam Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat penurunan rata-rata tren pada beberapa bank yaitu, Bank Artha Graha Internasional, Bank Bukopin,

seharusnya semakin lama semakin meningkat, namun tidak demikian halnya pada sebagian Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* pada periode tahun 2011 sampai 2015 yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1.

Bank Bumi Artha, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon Indonesia, Bank Ekonomi Raharja, Bank Himpunan Saudara, Bank MNC Internasional, Bank

Maybank, Bank Mega, Bank Mutiara, Bank Nusantara Parahyangan, Bank OCBC NISP, Bank Permata, Bank Sinarmas, Bank PAN Indonesia, Bank Agris, Bank Victoria. Penurunan rata-rata ROE

ini disebabkan oleh terjadinya penurunan ROE pada Delapan belas Bank di antara dua puluh empat Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, Sebesar -3,06 persen.

Tabel 1
POSISI ROE PADA BANK BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DEVISA TRIWULAN TAHUN 2011-2015
(DALAM PERSEN)

| NO | NAMA BANK | 2011 | 2012 | Trend | 2013 | Trend | 2014 | Trend | 2015 | Trend | rata2 trend |
|----------------|--|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|-------------|
| 1 | PT.BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL,Tbk | 8,79 | 13,14 | 4,35 | 17,21 | 4,07 | 5,8 | -11,41 | 2,93 | -2,87 | -1,47 |
| 2 | PT. BANK BUKOPIN, Tbk | 20,1 | 19,46 | -0,64 | 20,99 | 1,53 | 12,5 | -8,49 | 14,8 | 2,3 | -1,33 |
| 3 | PT. BANK BUMI ARTHA,Tbk | 11,94 | 18,84 | 6,9 | 13,99 | -4,85 | 11,34 | -2,65 | 8,97 | -2,37 | -0,74 |
| 4 | PT. BANK CENTRAL ASIA,Tbk | 33,83 | 30,34 | -3,49 | 24,87 | -5,47 | 25,5 | 0,63 | 21,86 | -3,64 | -2,99 |
| 5 | PT. BANK CIMB NIAGA | 21,86 | 22,98 | 1,12 | 19,83 | -3,15 | 10,28 | -9,55 | 1,24 | -9,04 | -5,16 |
| 6 | PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk | 14,98 | 18,78 | 3,8 | 18,46 | -0,32 | 17,33 | -1,13 | 6,71 | -10,62 | -2,07 |
| 7 | PT. BANK EKONOMI RAHARJA, Tbk | 10,43 | 7,62 | -2,81 | 7,96 | 0,34 | 2,3 | -5,66 | 0,64 | -1,66 | -2,45 |
| 8 | PT. BANK HIMPUNAN SAUDARA 1096, Tbk | 23,35 | 27,44 | 4,09 | 23,53 | -3,91 | -6 | -29,53 | 12,16 | 18,16 | -2,80 |
| 9 | PT. BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk | 18,96 | 0,25 | -18,71 | -0,42 | -0,67 | 10,04 | 10,46 | 0,74 | -9,3 | -4,56 |
| 10 | PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA, Tbk | 8,73 | 14,61 | 5,88 | 14,22 | -0,39 | 3,91 | -10,31 | 4,54 | 0,63 | -1,05 |
| 11 | PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL, Tbk | 11,52 | 17,66 | 6,14 | 29,22 | 11,56 | 20,96 | -8,26 | 23,41 | 2,45 | 2,97 |
| 12 | PT. BANK MEGA, Tbk | 26,74 | 27,44 | 0,7 | 9 | -18,44 | 10,05 | 1,05 | 15,3 | 5,25 | -2,86 |
| 13 | PT. BANK MUTIARA, Tbk | 34,91 | 18,04 | -16,87 | 10,43 | -7,61 | -57,88 | -68,31 | -59,3 | -1,42 | -23,55 |
| 14 | PT. BANK NUSANTARA PARAHAYANGAN,Tbk | 12,28 | 14,37 | 2,09 | 13,07 | -1,3 | 9,09 | -3,98 | 5,71 | -3,38 | -1,64 |
| 15 | PT. BANK OCBC NISP, Tbk | 12,9 | 12,22 | -0,68 | 12,05 | -0,17 | 9,68 | -2,37 | 9,6 | -0,08 | -0,83 |
| 16 | PT. BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk | 15,26 | 16,82 | 1,56 | 20,01 | 3,19 | 23,92 | 3,91 | 16,56 | -7,36 | 0,33 |
| 17 | PT. BANK PERMATA, Tbk | 16 | 17,83 | 1,83 | 18,29 | 0,46 | 12,17 | -6,12 | 1,8 | -10,37 | -3,55 |
| 18 | PT. BANK RAKYAT INDONESIA ARGONIA, Tbk | 11,39 | 10,26 | -1,13 | 15,12 | 4,86 | 7,36 | -7,76 | 29,89 | 22,53 | 4,63 |
| 19 | PT. BANK SINARMAS, Tbk | 10,02 | 18,42 | 8,4 | 10,16 | -8,26 | 5,72 | -4,44 | 6,46 | 0,74 | -0,89 |
| 20 | PT. PAN INDONESIA BANK,Tbk | 14,63 | 15,37 | 0,74 | 15,33 | -0,04 | 13,09 | -2,24 | 6,28 | -6,81 | -2,09 |
| 21 | PT. BANK QNB BANK KESAWAN, Tbk | 0,71 | -3,37 | -4,08 | -4,54 | -1,17 | 6,54 | 11,08 | 7,5 | 0,96 | 1,70 |
| 22 | PT. BANK AGRIS, Tbk | 80 | 9 | -71 | 1 | -8 | -16,31 | -17,31 | 0,9 | 17,21 | -19,78 |
| 23 | PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL,Tbk | 24 | 17,15 | -6,85 | 20 | 2,85 | 7,62 | -12,38 | 6,73 | -0,89 | -4,32 |
| 24 | PT. BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk | 5 | 8 | 3 | 12 | 4 | 8,93 | -3,07 | 9,59 | 0,66 | 1,15 |
| rata-rata tren | | | | -3,15 | | -1,29 | | -7,83 | | 0,05 | -3,06 |

Sumber : Laporan Keuangan Publicasi www.ojk.go.id diolah

Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Mengetahui signifikansi apakah LDR, LAR, IPR mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Mengetahui signifikansi apakah APB

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Vitrias Nila Arisandy (2012). Permasalahan yang di bahas dalam penelitian terdahulu ini ialah bagaimana pengaruh rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FACR secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Swasta Nasional Go Public. Populasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah Bank Swasta Nasional Go Public. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian kedua yang di lakukan oleh Rifayanti Elinda Diasari ini berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Dan Sensitifitas Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian

dan NPL mempunyai pengaruh negatif secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Mengetahui signifikansi apakah IRR dan PDN mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Mengetahui signifikansi apakah BOPO dan FBIR mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public.

terdahulu ini ialah bagaimana pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, APB, APYD, IRR, PDN, FBIR serta BOPO secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dina Anggraini (2014) ini berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar dan Efisiensi Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian terdahulu ini ialah bagaimana pengaruh rasio LDR, IPR,

LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian ke empat yang dilakukan oleh Dinda Manggar Andhika (2014) ini berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi

Pengertian Bank

Bank adalah Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir; 2011:12). Menurut Undang-Undang No. 10 tahun

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank

Likuiditas

likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan likuiditas yang memadai. Bank dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa

Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva atau *earning asset* adalah “kemampuan dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh bank baik dalam rupiah maupun

dan Solvabilitas Terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah”. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian terdahulu ini adalah bagaimana pengaruh rasio LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR, FACR dan APYDM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan aalah teknik *purposive sampling*. Data dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan data sekunder dan metode yang digunakan adalah dokumentasi.

1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

yang bersangkutan. Pengukuran profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio sebagai berikut. (Kasmir 2012 : 327-329):

harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya Likuiditas bank dapat diukur menggunakan rasio-rasio sebagai berikut (veithzal Rivai 2012 : 482 - 485).

valuta asing dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya” (Lukman Dendawijaya 2009: 61). Pendapat

Lukman Dendawijaya didukung oleh menambahkan rasio untuk kinerja kualitas aktiva yaitu sebagai berikut (Taswan, 2010:166-167):

Sensitivitas

Menurut Veithzal Rivai (2012 :485) “Sensitivitas terhadap pasar penilaian terhadap

Efisiensi

Efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat. Kelemahan dari sisi pendapatan riil merupakan indikator terhadap potensi masalah bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi adalah sebagai berikut. (Veithzal Rivai 2012 : 480 – 482).

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini adalah Rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah DPK}} \times$$

100%.

Loan To Assets Ratio (LAR)

Rasio ini untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. LAR merupakan perbandingan antara besarnya kredit yang diberikan bank dengan besarnya total asset yang dimiliki bank. Rasio ini dapat

pendapat Taswan yang kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar”. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat (Taswan 2010:168,484)

diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LAR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 1$$

00%.

Investing Policy Ratio (IPR)

Investing Policy Ratio merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPR = \frac{\text{Surat Berharga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Aktiva produktif Bermasalah (APB)

Aktiva Produktif Bermasalah digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Rasio ini mengidentifikasikan bahwa semakin besar rasio ini semakin buruk kualitas aktiva produktifnya, sebaliknya semakin kecil semakin baik kualitas aset produktifnya. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Aktiva Produktif Bermasalah} = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

NPL menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Posisi Devisa Netto (PDN)

PDN adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap perubahan nilai tukar, dapat didefinisikan sebagai angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aktiva dan passiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komponen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Ukuran PDN yang berlaku untuk bank-bank yang melakukan transaksi valas atau bank devisa. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PDN = \frac{(\text{Aktiva valas} - \text{pasiva valas}) + \text{Selisih off balance sheet}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Interest Rate Risk (IRR)

IRR merupakan timbulnya risiko akibat perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh buruk terhadap pendapatan yang diterima oleh Bank atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh Bank. Jika suku bunga cenderung naik maka terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih

dalam

besar dibanding peningkatan biaya bunga dan sebaliknya. IRR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank. Semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Fee Base Income Ratio (FBIR)

FBIR adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan operasional diluar pendapatan bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam

ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Berdasarkan rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal capital yang ada untuk mendapatkan net income. Rumus untuk mencari *Return On Equity* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal inti}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Merujuk kepada pendapat (Sugiyono 2013:368) maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki modal inti dua koma lima triliun rupiah sampai dengan tiga triliun rupiah pada tahun 2015. Yang menjadi Subyek penelitian adalah Bank Mayapada Internsional, Tbk, Bank Sinarmas Tbk, dan Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Data dan Metode data pengumpulan

memperoleh keuntungan dari pengelolaan asset. Semakin besar

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan dari laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode tahun 2011 sampai periode tahun 2015 Triwulan IV, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan melalui websitenya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, model ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap Return on Equity (ROE), maka langkah-langkahnya sebagai berikut :

Analisis Deskriptif 2. Melakukan analisis untuk menguji hipotesis Analisis regresi dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh

variable-variabel bebas terhadap variable tergantung dengan menggunakan rumus

regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e$$

dengan keterangan :

Y = ROE

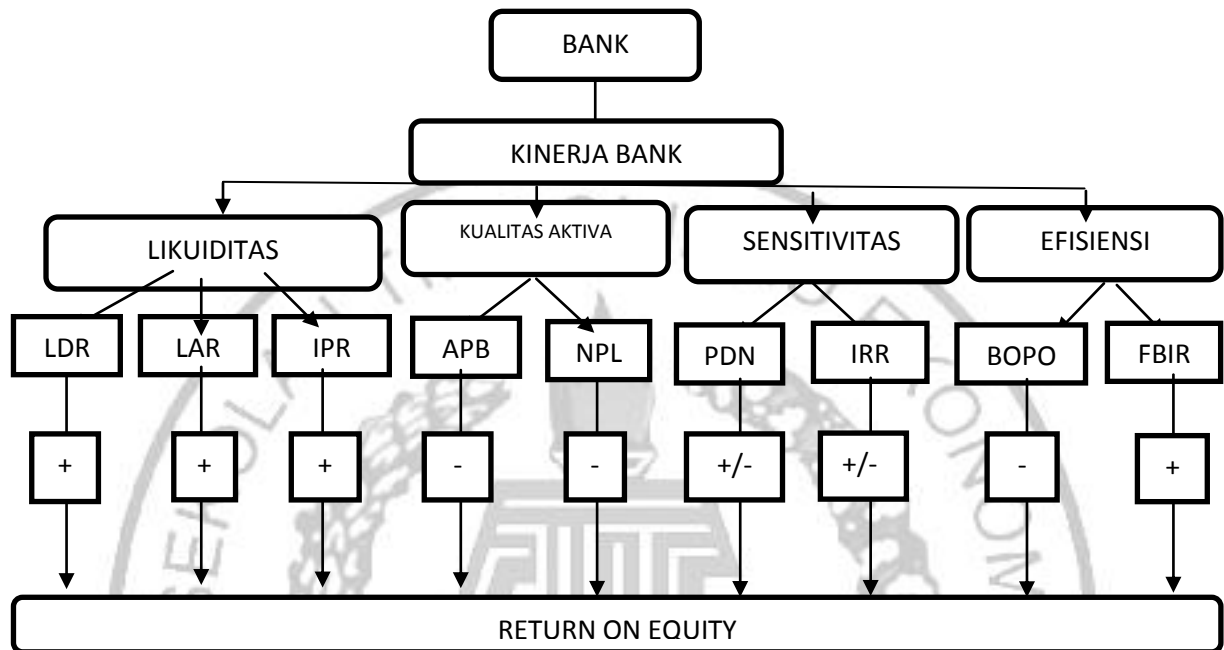
α = konstanta

$\beta_1 - \beta_8$ = koefisien regresi

X_1 = LDR

X_2 = LAR
 X_3 = IPR
 X_4 = APB
 X_5 = NPL
 X_6 = IRR

X_7 = PDN
 X_8 = BOPO
 X_9 = FBIR
 e = error



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seperti yang ditunjukkan table 2

| Variabel Penelitian | Koefisien Regresi |
|---------------------|-------------------|
| X1 | - 0.725 |
| X2 | 1.978 |
| X3 | 0.449 |
| X4 | 0.924 |
| X5 | - 0.348 |
| X6 | - 0.817 |
| X7 | 1.239 |
| X8 | - 0.563 |
| X9 | 0.057 |
| R Square = 0.646 | |
| Sig F = 0.000 | |
| Konstanta = 57.265 | |
| F hit = 10.125 | |

Pengaruh LDR Terhadap *Return On Equity*

LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 4.4 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

Ketidaksignifikanan LDR terhadap ROE disebabkan karena walaupun LDR telah berubah yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.42 persen, namun pengaruhnya terhadap ROE relatif sangat kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.53 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifayanti Elinda dan Dina Anggraeni maka hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, namun jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila dan Dinda Manggar maka hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh LAR Terhadap *Return On Equity*

LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 21.3 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan

demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni maka hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila, Rifayanti dan Dinda Manggar karena keempat penelitian tersebut tidak menggunakan variabel LAR.

Pengaruh IPR Terhadap *Return On Equity*

IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 1.4 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila, Rifayanti, Dina Anggraeni dan Dinda Manggar maka hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh APB Terhadap *Return On Equity*

APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi 0.15 persen terhadap

ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak. Ketidaksignifikanan APB terhadap ROE disebabkan karena meskipun APB telah berubah cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata 1.52 persen, namun pengaruhnya terhadap ROE relatif kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.53 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vitrias Nila dan Dina Anggraeni ternyata hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya. Namun jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifayanti dan Dinda Manggar maka hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh NPL Terhadap Return On Equity

NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi 1.7 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak. Ketidaksignifikanan NPL terhadap ROE disebabkan karena meskipun

NPL telah berubah cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.17 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan ROE relatif sangat kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar -0.53 persen. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifayanti ternyata hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya. Namun jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias, Dina Anggraeni dan Dinda Manggar maka hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh IRR Terhadap Return On Equity

IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi 39.7 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinda Manggar ternyata hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, namun jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila, Rifayanti dan Dina Anggraeni ternyata hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh PDN Terhadap *Return On Equity*

PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 34.9 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, namun jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni ternyata hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila dan Dinda Manggar karena penelitian tersebut tidak menggunakan variabel PDN.

Pengaruh BOPO Terhadap *Return On Equity*

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 28.7 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima. Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vitrias Nila, Rifayanti, Dina Anggraeni ternyata hasil penelitian

bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifayanti Elinda ternyata

ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, namun jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Manggar ternyata hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh FBIR Terhadap *Return On Equity*

FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE dan berkontribusi sebesar 7.1 persen terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

Ketidaksigifikanan FBIR terhadap ROE disebabkan karena meskipun FBIR telah berubah cukup besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar -0.66 persen, namun pengaruhnya terhadap perubahan ROE relatif kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0.53 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Rifayanti Elinda ternyata hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, namun jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Anggraeni, Dinda Manggar ternyata hasil penelitian ini tidak

KESIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN

Variabel LDR, NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Variabel LAR, PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Variabel IPR, APB dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Variabel IRR dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut : Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), dan efisiensi (BOPO, FBIR). Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk. Periode penelitian

mendukung hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vitrias Nila karena penelitian tersebut tidak menggunakan variabel FBIR.

yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015.

Saran

Kebijakan yang terkait dengan ROE, kepada bank-bank penelitian terutama PT. Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan modal inti. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase pendapatan operasional. Kebijakan yang terkait dengan LDR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mega, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan total kredit yang diberikan bersamaan dengan penyaluran dana pihak ketiga Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYD dan FACR yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki modal mulai dari dua koma lima triliun

rupiah sampai dengan tiga triliun rupiah. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2011

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, K., Akhtar, F.M., & Ahmed, Z.H. (2011). *Bank-Specific And Macroeconomic Indicators Of Profitability - Empirical Evidence From The Commercial Banks Of Pakistan. International Journal of Business and Social Science*. Vol 2:6.
- Dina Anggraeni. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar Dan Efisiensi Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Manggar Andhika. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Roe Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. "Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 25 September 2015)
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- sampai dengan triwulan II tahun 2012.
- Veithzal R., Basir, S., & Sudarto, S. (2013). *Comercial bank Management manajemen Perbankan : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vitrias Nila. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Roe Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Rifayanti Elinda. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Dan Sensitivitas Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>, diakses 25 september 2015)
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.